

**PEMBINAAN OLAHRAGA SENI BELADIRI TARUNG DERAJAT
SATUAN LATIHAN (SATLAT) SMAN 1 BATANG ANAI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**DINDA ZONA FITRI
NIM/BP: 15087047/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembinaan Olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Dinda Zona Fitri

BP/NIM : 2015/15087047

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga


Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

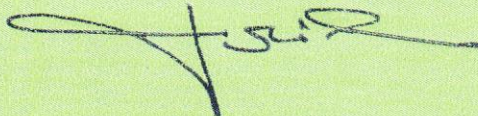
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Argantos, M.Pd
NIP. 19600527 198503 1 002

Ketua Jurusan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

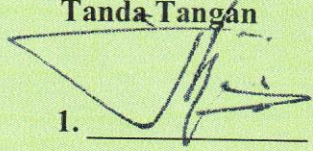
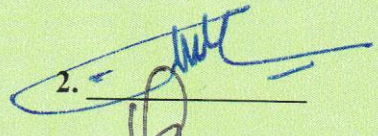

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dinda Zona Fitri
NIM : 2015/15087047

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pembinaan Olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat Satuan Latihan
(SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Padang, November 2019

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Argantos, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Alnedral, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Desi Purnama Sari, S.Pd, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Pembinaan Olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Dinda Zona Fitri
NIM. 15087047/2015

ABSTRAK

Dinda Zona Fitri. 2019. “Pembinaan Olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi atlet Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembinaan Olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Dalam meningkatkan prestasi atlet Pembinaan Olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk bahan masukan bagi pembinaan prestasi olahraga seni beladiri Tarung Derajat Kabupaten Padang Pariaman.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian adalah: (1) Kualitas pelatih di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat dikategorikan baik, dengan peneliti atau hasil analisis data yang dilakukan. (2) Sumber pendanaan di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sudah sesuai dengan undang-undang Republik Indonesi No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, tetapi masih dikategorikan belum baik, dikarenakan pendanaan di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman hanya mengandalkan iuran dari atlet. (3) Sarana prasarana di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman secara umum dikategorikan baik, ini terlihat dari peralatan latihan dan tempat latihan yang memadai.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentang **“Pembinaan Cabang Olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat Di Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang Tua tercinta ayahnda Mujahidin dan Ibunda Pit Delwati, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Argantos, M.Pd Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd dan ibu Desi Purnama Sari, S.Pd M.Pd selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Terimakasih Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan subfokus Penelitian.....	3
C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
1. Hakekat Pembinaan Olahraga	6
2. Hakekat Beladiri Tarung Derajat	17
3. Program Pembinaan Olahraga.....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Prosedur Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Latar Belakang Penelitian	28
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	29
F. Prosedur Analisis Data	32
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
1. Kreadibilty	33
2. Transferability	34
3. Dependability	35
4. Konfirmabilty	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Fokus penelitian	36
B. Temuan penelitian.....	36
1. Temuan Umum.....	37
2. Temuan Khusus.....	38

BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

A. Kualitas Pelatih SATLAT SMAN 1 Batang Anai	48
B. Sarana dan Prasarana Yang Menunjang Pembinaan Yang Diberikan SATLAT SMAN 1 Batang Anai	50
C. Sumber Pendanaan SATLAT SMAN 1 Batang Anai	51

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	55
B. Rekomendasi.....	56

DAFTAR RUJUKAN	57
-----------------------------	----

LAMPIRAN	59
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kejuaraan Resmi yang diikuti Atlet Tarung Derajat	2
Tabel 2. Syarat Umum Peserta Pertandingan Tarung Deraajat	20
Tabel 3. Srtuktur Kepengurusan	37
Tabel 4. Dana Perlengkapan Pertandingan Proprov 2016	53
Tabel 5. Dana Perlengkapan Pertandingan Proprov 2018	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Lapangan SMAN 1 Batang Anai.....	42
Gambar 2. Baju Latihan Dasar	42
Gambar 3. Baju Latihan Tarung.....	43
Gambar 4. Target	43
Gambar 5. King Peat	44
Gambar 6. Peacing Peat	44
Gambar 7. Matras.....	45
Gambar 8. Body Protector	45
Gambar 9. Sansak	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama atlet Tarung Derajat	59
Lampiran 2. Pedoman Observasi	62
Lampiran 3. Catatan Lapangan	63
Lampiran 4. Format Wawancara dengan Pengurus	65
Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Pengurus	66
Lampiran 6. Format Wawancara dengan Pelatih	68
Lampiran 7. Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Pelatih	69
Lampiran 8. Format Wawancara dengan Atlet Tarung Derajat	72
Lampiran 9. Catatan Lapangan Hasil Wawancara Atlet	73
Lampiran 10. Format Wawancara dengan Pengamat	76
Lampiran 11. Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Pengamat.....	77
Lampiran 12. Dokumentasi Pendukung	79
Lampiran 13. SK Tarung Derajat.....	85
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 15 Balasan Penelitian	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang ini sudah banyak ragamnya, mulai dari olahraga cabang atletik, olahraga permainan sampai olahraga beladiri. Salah satu cabang olahraga prestasi yang sudah sangat berkembang di Indonesia yaitu cabang olahraga seni beladiri Tarung Derajat. Olahraga Tarung Derajat dicetuskan di kota Bandung pada tanggal 18 juli 1972 yang merupakan karya cipta seorang putra bangsa Indonesia G.H. Acmad Derajat, dengan julukan AA-BOXER. (Chairad, 2014:1).

Pada tahun 1988, Boxer pertama kali mengadakan kejuaraan yang disebut “Tarung Bebas AA-Boxer CUP” di kota Bandung. Tarung Derajat resmi diterima KONI pusat yang tercatat sebagai anggota ke-53 pada tahun 1997, dan dapat dipertandingkan sebagai kategori olahraga seni beladiri di arena Pekan Olahraga Nasional (PON) (Chairad, 2014:7).

Tarung Derajat di Sumbar berdiri pada 19 November 1992. Satuan Latihan (SATLAT) pertama di Universitas Bung Hatta. Pada tahun 1994, Sang Guru (G.H. Achmad Dradjat) pertama kali datang ke Sumatra Barat yaitu di kota Padang untuk mengevaluasi perkembangan seni beladiri Tarung Derajat.

Melalui wawancara yang peneliti lakukan pada 3 Juli 2019 dengan pendekatan yang peneliti lakukan pada pelatih utama Tarung Derajat Kabupaten Padang Pariaman. Tarung Derajat Kab. Padang Pariaman berdiri

pada tahun 1998 dengan pelatih Gatot Hartono, keberadaannya tidak cukup lama karna pembinaannya masih belum berjalan dengan baik. Pada tanggal 25 Mei 2006 di buka Satuan Latihan (SATLAT) di SMAN 1 Batang Anai dengan pelatih Anuar Zamili bersama rekannya Afri Jumadi dan berkembang sampai saat ini. Satlat ini telah banyak melahirkan atlet-atlet Tarung Derajat yang berprestasi, baik di tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.

Berikut daftar kejuaraan resmi yang pernah diikuti atlet Tarung Derajat binaan SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman:

Tabel 1. Daftar kejuaraan resmi yang pernah diikuti atlet Tarung Derajat binaan SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

No	Event Pertandingan	Tingkat	Tahun	Jumlah Peserta	Mendali yang Perolehan
1	PROPROV	Provinsi	2012	23 orang	4 emas, 2 perak, 2 perunggu
2	KEJURNAS	Nasioal	2013	5 orang	1 perunggu
3	PROPROV	Provinsi	2014	23 orang	5 emas, 2 perak, 3 perunggu
4	PRA-PON	Nasionl	2015	5 orang	1 perunggu
5	POPNAS	Nasional	2015	6 orang	1 emas, 2 perunggu
6	PROPROV	Provinsi	2016	17 orang	2 perak, 2 perunggu
7	PON	Nasional	2016	1 orang	-
8	PROPROV	Provinsi	2018	19 orang	4 emas, 2 perak, 2 perunggu

(sumber : Pelatih Kab. Padang Pariaman)

Permasalahan pembinaan yang tidak berjalan dengan baik ini terbukti dengan penurunan prestasi atlet. Penurunan prestasi ini tentunya menyebabkan terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, dimana harapan dari Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman baik dari pengurus dan pelatih tentunya prestasi yang diraih

atletnya dapat dipertahankan dan ditingkatkan, tetapi pada kenyataannya terjadi penurunan prestasi.

Sistem pembinaan Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kab. Padang Pariaman perlu untuk dikaji dan dipahami secara mendalam agar dapat mengangkat kembali prestasi Tarung Derajat Satlat Kabupaten Padang Pariaman dalam menghasilkan atlet yang berprestasi. Karena pada kenyataannya pembinaan pada suatu cabang olahraga bukan hanya tanggung jawab para pelatih dan atletnya saja, tetapi juga banyak faktor yang mempengaruhinya.

Melihat kenyataan yang sudah ada peneliti mencoba mencari jawaban dari permasalahan yang dihadapi tentang pembinaan cabang olahraga Tarung Derajat di Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman guna mendapatkan gambaran nyata tentang pembinaan yang dilakukan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah pembinaan cabang olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat yang dilakukan di Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga subfokus sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

2. Kualitas pelatih Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Sarana dan Prasarana Yang Menunjang Pembinaan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana pembinaan cabang olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat yang dilakukan di Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Darimana saja sumber pendanaan di Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Bagaimanakah kualitas pelatih di Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Bagaimanakah Sarana dan Prasarana yang menunjang pembinaan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian serta perumusan masalah dan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber pendanaan Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui kualitas pelatih Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

3. Untuk mengetahui Sarana dan Prasarana yang menunjang pembinaan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, terutama tentang pembinaan cabang olahraga Beladiri Tarung Derajat dalam pembinaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Pengurus cabang olahraga Tarung Derajat pedoman dalam rangka meningkatkan prestasi atlet Tarung Derajat yang ada di Satuan Latihan
- b. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca.
- c. Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Hasil penelitian berdasarkan deskripsi hasil temuan mengenai pembinaan olahraga seni beladiri Tarung Derajat Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang akan dibahas sebagai berikut:

A. Kualitas Pelatih SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Keberadaan pelatih dalam pembinaan olahraga seni beladiri Tarung Derajat di Kabupaten Padang Pariaman secara umum dikategori baik, karena pelatih memiliki pengalaman melatih dan loyalitas yang tinggi yaitu memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelatih dan mampu mengambil hati atlet agar mau berlatih lebih giat. Dengan demikian pelatih telah berusaha berupaya melakukan kinerjanya dengan kesadaran untuk memajukan olahraga seni beladiri Tarung Derajat tersebut. Loyalitas yang tinggi sangat diperlukan oleh pelatih, hal ini juga dimiliki oleh pelatih SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, di dalam kesibukannya sebagai tulang punggung keluarga, pelatih mampu menyempatkan diri dan membagi waktu untuk menciptakan SATLAT yang mampu bersaing dengan SATLAT lainnya.

Secara substansi seorang pelatih adalah orang yang memiliki kemampuan profesional di bidangnya yang dapat memberikan informasi, pengalaman dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh seorang atlet. Tidak akan mungkin seorang pelatih dapat melahirkan seorang atlet yang berbakat, jika ia tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang ilmu kepelatihan. Ilmu

kepelatihan ini memiliki unsur-unsur yang cukup komplit serta dapat diaplikasikan kedalam kegiatan yang menarik dan objektif.

Menurut (Syafuruddin, 2013:5), mengatakan “Seorang pelatih harus memahami metode latihannya, bentuk dan atau materi latihannya serta pemahaman tentang prinsip-prinsip latihan atau beban latihan”. Ini berarti pelatih harus memahami metode latihan yang akan diberikan kepada atlet. Selanjutnya (Mylsidayu dan Kurniawan, 2015: 10) mengemukakan tiga tahapan utama atau kemampuan yang harus dimiliki pelatih adalah:

1. Menyusun program latihan
2. Melaksanakan program latihan
3. Mengkaji dan mengevaluasi hasil program latihan”.

Dari pendapat diatas maka pelatih dalam pembinaan olahraga seni beladiri Tarung Derajat Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman berada dalam kategori baik karena telah memiliki pengalaman sebagai pelatih, tetapi disini pelatih memiliki kekurangan dimana tidak adanya program latihan yang disusun secara sistematis oleh pelatih sebagai panduan dalam melatih. Didalam setiap proses kegiatan tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang terjadi, demikianpun dengan permasalahan yang terjadi pada pelatih pada proses latihan terletak pada tidak adanya program latihan yang disusun secara sistematis.

B. Sarana dan Prasarana Yang Menunjang Pembinaan SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam kelangsungan proses latihan. Sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga Tarung Derajat adalah semua perlengkapan yang dibutuhkan, dan harus dimiliki untuk menunjang prestasi yang akan dicapai. Sarana dan prasarana adalah bagian dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi dalam olahraga.

Lokasi latihan olahraga Tarung Derajat menjadi salah satu penyebab terhambatnya pembinaan olahraga Tarung Derajat Kabupaten Padang Pariaman. Lokasi latihan yang hanya memiliki lapangan *outdoor* dan lapangan yang dipakai SATLAT SMAN 1 Batang Anai adalah milik sekolah yang apabila hari hujan lapangan menjadi basah dan latihan menjadi terhambat. Selanjutnya dari segi sarana yang dimiliki dalam proses pembinaan olahraga Tarung Derajat. Dalam proses latihan Tarung Derajat sarana yang memiliki seperti baju latihan, target, pecing pet, sansak, dan body protector. Sarana yang dimiliki oleh SATLAT SMAN 1 Batang Anai cukup lengkap untuk melakukan proses latihan.

Upaya penyediaan sarana dan prasarana bagi pembinaan prestasi baik ditingkat nasional maupun daerah, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan pembinaan atau peningkatan kualitas olahraga prestasi. Oleh karena itu, pembangunan, penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana bagi olahraga prestasi perlu mendapat perhatian tidak hanya oleh pembina olahraga tetapi juga oleh pemerintah. Ini seperti tertuang dalam undang-undang RI No. 3 tahun 2005 (2015:14), tentang sistem keolahragaan

nasional dalam mengatur sarana dan prasarana olahraga yang berbunyi: "Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga".

Dari hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh, sarana prasarana pembinaan olahraga Tarung Derajat sudah memenuhi kedua faktor seperti kualitas dan kuantitas. Lokasi latihan dan perlengkapan latihan sudah cukup berkualitas, hanya saja untuk prasarana sedikit terkendala ketika hari hujan lapangan basah dan tidak dapat digunakan untuk latihan, selain itu kalau ada acara sekolah dilapangan latihan juga tidak bisa dilaksanakan.

C. Sumber Pendanaan SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Pendanaan merupakan faktor yang sangat menentukan dan menunjang dalam keberhasilan suatu pembinaan yang dilakukan dalam salah satu cabang olahraga Tarung Derajat. Tanpa persiapan dana yang memadai tentunya pembinaan yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik.

Sumber pendanaa keolahragaan ini telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang pendanaan keolahragaan. Pendanaan keolahragaan ini bisa bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat sebagaimana diatur dalam pasal 2 yang berbunyi: "Pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat".

Seperti yang disebutkan pada pasal 2, masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam pendanaan keolahragaan. Sumber pendanaan keolahragaan dari masyarakat juga telah diatur dalam Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2007 tentang pendanaan keolahragaan pasal 6 ayat 1 yang berbunyi: “Sumber pendanaan keolahragaan dari masyarakat dapat diperoleh dari:

- (1) Kegiatan sponsorship keolahragaan
- (2) Hibah baik dari dalam maupun luar negeri
- (3) Penggalangan dana
- (4) Kompensasi alih status dan transfer olahragawan
- (5) Uang pembinaan dari olahragawan profesional
- (6) Kerjasama yang saling menguntungkan
- (7) Sumbangan lain yang tidak mengikat dan
- (8) Sumber lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan

Dilihat dari pendapat maka dapat dikatakan bahwa sumber pendanaan pembinaan cabang olahraga seni beladiri Tarung Derajat SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman bisa dikatakan sesuai dengan peraturan yang ada pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu dari bantuan Pemerintah Daerah dan Donatur, Tetapi pendanaan yang diberikan Pemerintah Daerah ini sebagian besar digunakan untuk prasarana, sedangkan dana dari masyarakat atau donatur tidak ada, sehingga menjadi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan dari segi pendanaan dalam pelaksanaan pembinaan, Dengan kondisi seperti ini pengurus harus menggumpulkan dana. Pengurus dituntut harus bisa menyelesaikan masalah-masalah dalam pemenuhan kebutuhan dana dan persiapan dalam menghadapi pertandingan.

Dilihat dari uraian dapat disimpulkan, bahwa pendanaan di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman mencukupi untuk operasional latihan. Hal ini dikarenakan sumber dana yang didapat mencukupi dan bersifat tidak rutin, sementara tuntutan pengembangan pembinaan atlet

cukup besar kebutuhan bagi pembinaannya. Peran pengurus untuk memenuhi kebutuhan operasional latihan belum dapat berkontribusi secara langsung.

Berikut rincian bantuan dana perlengkapan proprov tahun 2016 dan 2018 yang dibantu oleh koni

Tabel 3: Bantuan Dana Perlengkapan Pertandingan PORPROV Tahun 2016

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH DIBUTUHKAN	HARGA (@)	TOTAL HARGA
1	Pakaian Tanding Tarung	15 Stel	Rp. 960.000	Rp. 14.400.000
2	Gamsil	15 Buah	Rp. 70.000	Rp. 1.050.000
3	Batok	5 Buah	Rp. 150.000	Rp. 750.000
5	Baju Kaos Tc TD	30 Buah	Rp. 280.000	Rp. 8.400.000
6	Hand Pet Panjang	2 Pasang	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
7	Hand Pet Pendek	2 Pasang	Rp. 790. 000	Rp. 1.580.000
8	Sansak	1 Buah	Rp. 2.900.000	Rp. 2.900.000
9	Bending (pemberat kaki)	8 Pasang	Rp. 250.000	Rp. 2000.000
10	Dumble 2 Kg	2 Pasang	Rp. 150.000	Rp. 300.000
TOTAL				Rp. 32.980.000

(Sumber : Pelatih Kabupaten Padang Pariaman)

Tabel 4: Bantuan Dana Perlengkapan Pertandingan PORPROV Tahun 2018

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH DIBUTUHKAN	HARGA (@)	TOTAL HARGA
1	Pakaian Tanding Tarung	15 Stel	Rp. 960.000	Rp. 14.400.000
2	Pakaian Tanding Seni Gerak	12 Stel	Rp. 980.000	Rp. 11.760.000
3	Gamsil	15 Buah	Rp. 70.000	Rp. 1.050.000
4	Batok	5 Buah	Rp. 150.000	Rp. 750.000
5	Handuk Tarung Derajat	27 Buah	Rp. 150.000	Rp. 4.050.000
6	Celana Lapangan	30 Buah	Rp. 290.000	Rp. 8.700.000
7	Baju Kaos Tc TD	30 Buah	Rp. 280.000	Rp. 8.400.000
8	Hand Pet Panjang	2 Pasang	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
9	Hand Pet Pendek	2 Pasang	Rp. 790. 000	Rp. 1.580.000
10	Sansak	1 Buah	Rp. 2.900.000	Rp. 2.900.000
11	Kaos Katun Kejuaraan	8 Pasang	Rp. 250.000	Rp. 2000.000
TOTAL				Rp. 57.590.000

Sumber : Pelatih Kabupaten Padang Pariaman

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dengan mencermati uraian-uraian dari bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan abstraksi dari keseluruhan isi penelitian ini. Oleh sebab itu ditarik sebuah kesimpulan yang secara umum dapat mendeskripsikan pembinaan olahraga seni beladiri Tarung Derajat Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Adapun kesimpulan keseluruhan pembinaan olahraga Tarung Derajat Satuan Latihan (SATLAT) SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat dikategorikan baik. untuk lebih detailnya dilihat sebagai berikut :

1. Kualitas pelatih di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat dikategorikan baik, ini dikarenakan adanya pengalaman dari pelatih, dan pernah mengikuti pelatihan pelatih (coaching clinic) tetapi pelatih juga memiliki kekurangan dimana tidak adanya program latihan yang disusun secara sistematis oleh pelatih sebagai pedoman dalam melaksanakan latihan.
2. Sarana prasarana di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman secara umum baik, ini terlihat dari peralatan latihan dan tempat latihan yang memadai.

3. Sumber pendanaan di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sudah sesuai dengan undang-undang Republik Indonesi No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, tetapi dikategorikan belum baik, ini dikarenakan pendanaan di SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman hanya mengandalkan iuran dari atlet, sehingga tidak mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan pembinaan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti merekomendasikan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dalam pembinaan olahraga Tarung Derajat SATLAT SMAN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, peneliti merekomendasikan kepada:

1. Pelatih
 - a. Pelatih hendaknya membuat program latihan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam melaksanakan latihan.
 - b. Pelatih mengevaluasi performa atlet
 - c. Pelatih dan atlet seharusnya saling berkomunikasi atau lebih terbuka dalam memberikan proses pembinaan
2. Pengurus
 - a. Sering mengadakan komunikasi dengan pelatih tentang kesulitan dan kendala atau permasalahan yang ditemui khususnya pada segi pendanaan dan dapat mencari solusi dalam memecahkan kesulitan tersebut.
 - b. Membuat program khusus bersama pelatih untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga tarung derajat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Alnedral, Bakhtiar & Umar. 2018. Strategis to Improve Intelligent Characters and Fighting Ability of Self- Defense Athletes of Tarung Derajat. *Internasional Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMER)*, Vol. 9, No 11, November 2018.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Chairad, Muhammad. 2014. Sejarah Perkembangan Beladiri Tarung Derajat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol 13 No. 2 :29-37.
- Firdaus dan Mardius. 2009. *Manajemen Olahraga*. Padang:Sukabina Press.
- Fahrurizi. 2019. Sejarah Tarung Derajat.<http://blogspot.com>, Juli 2019.
- Hanifa, Siti & Setiawan. 2015. Survei Pembinaan Atlet Tarun Derajat Di Satuan Latihan Se-Kota Semarang. *Jurnal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations*, 4(11), 2192.
- Hambali, Syamsulrizal & Ifwandi. 2015. *Komponen Mendasar Kondi Fisik Atlet Tarung Derajat Kota Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Masiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*, Vol 1 No. 2 : 121-132.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta:DEPDIKBUD.